

Laporan NSFR (Net Stable Funding Ratio)

Nama Bank: PT DBS Indonesia

Bulan Laporan: Maret 2018

Komponen ASF		31 Maret 2018				Total Nilai Tertimbang
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				
		Tanpa Jangka Waktu <sup>1</sup>	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	
1	Modal :	8,720,888	-	-	2,753,500	11,474,388
2	Modal sesuai POJK KPMM	8,720,888	-	-	2,753,500	11,474,388
3	Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	12,214,570	33,802,607	4,121,339	1,175,719	23,298,899
5	Simpanan dan pendanaan stabil	6,193,074	16,944,845	2,061,473	587,860	265,827
6	Simpanan dan pendanaan kurang stabil	6,021,496	16,857,763	2,059,866	587,860	23,033,072
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	13,383,839	20,131,646	236,488	231,098	12,223,919
8	Simpanan operasional	9,350,992	-	-	-	4,675,496
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	4,032,846	20,131,646	236,488	231,098	7,548,423
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	4,155,210	768,358	-	-
11	Liabilitas dan ekuitas lainnya :					
12	NSFR liabilitas derivatif					
13	ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	5,422,069	-	-	-	-
14	<b>Total ASF</b>					46,997,206

Komponen RSF		31 Maret 2018				Total Nilai Tertimbang
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				
		Tanpa Jangka Waktu <sup>1</sup>	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					541,522
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	-	-	-	-	-
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing)	-	26,580,875	3,260,588	26,976,268	36,116,075
18	kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	-	-	-	-
19	kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	3,564,108	23,422	104,930	651,257
20	kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	22,884,422	2,079,752	22,976,554	31,681,075
21	35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	-	-
22	Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminan, yang diantaranya :	-	44,780	45,641	822,212	744,090
23	35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	35,487	37,132	858,515	594,344
24	Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (performing) yang tidak sedang dijaminan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	52,079	1,074,642	2,214,058	2,445,309
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	4,155,210	768,358	-	-
26	Aset lainnya :	-	882,717	-	4,005,355	4,216,693
27	Komoditas fisik yang yang diperdagangkan, termasuk emas Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-				-
28						
29	NSFR aset derivatif				105,615	105,615
30	NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin				105,723	105,723
31	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	-	671,379	-	4,005,355	4,005,355
32	Rekening Administratif				15,904,056	669,963
33	<b>Total RSF</b>					41,544,254
34	<b>Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))</b>					113%

<sup>1</sup> Komponen yang dilaporkan dalam kategori tanpa jangka waktu adalah komponen yang tidak memiliki jangka waktu kontraktual, antara lain: instrumen modal yang bersifat permanen (perpetual), short positions, open maturity positions, giro, ekuitas yang tidak masuk dalam kategori HQLA dan komoditas